

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan bahwa Ny. N mengatakan memiliki riwayat penyakit hipertensi sejak 6 tahun yang lalu, klien mengatakan kadang-kadang merasa pusing dan tengkuk terasa kaku.
2. Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan, diagnosa keperawatan yang diangkat berdasarkan kasus Ny.N adalah Risiko perfusi serebral tidak efektif (D.0114), Ketidakpatuhan (D.0114), dan Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112).
3. Luaran yang diharapkan pada kasus Ny.N adalah perfusi serebral (L.02011),tingkat kepatuhan(L.12110),manajemen kesehatan (L.12104), dan perilaku kesehatan (L.12107). Sedangkan rencana tindakan yang dilakukan yakni pemantauan tanda vital (I.02060), dukungana kepatuhan program pengobatan (I.12361),dan edukasi kesehatan (I. 12383).
4. Hasil implementasi yang dilakukan berdasarkan *evidence based nursing* (EBN) dengan memberikan terapi refleksi pijat kaki untuk menurunkan tekanan darah dilakukan selama 3 hari. Didapatkan hasil penurunan tekanan darah yang dapat dirasakan oleh Ny.N,terapi ini dilakukan sebanyak 1 kali sehari selama 30 menit. Sebelum dan sesudah diberikan terapi, dilakukan pemantauan tekanan darah untuk mengetahui apakah ada penurunan atau tidak
5. Evaluasi intervensi yang telah dilakukan, didapatkan bahwa hasil klien mengatakan lebih tenang dan rileks. Berdasarkan hasil pemantauan tekanan darah didapatkan hasil hari pertama sebelum dilakukan terapi refleksi pijat kaki yaitu 182/110 mmHg dan sesudah dilakukan terapi refleksi pijat kaki didapatkan hasil 170/100 mmHg. Hasil hari kedua

sebelum dilakukan terapi refleksi pijat kaki yaitu 175/109 mmHg dan sesudah dilakukan terapi refleksi pijat kaki didapatkan hasil 163/100 mmHg. Dan hasil hari ketiga sebelum dilakukan terapi refleksi pijat kaki yaitu 160/100 mmHg dan sesudah dilakukan terapi refleksi pijat kaki didapatkan hasil 151/90 mmHg.

B. Saran

1. Bagi puskesmas

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat diterapkan sebagai terapi nonfarmakologi pijat refleksi kaki pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Kasihan II Bantul.

2. Bagi pasien

Penggunaan terapi pijat kaki dapat diaplikasikan sehari-hari karena merupakan salah satu alternatif awal respon pada tubuh yang dapat muncul secara tiba-tiba dan membantu menurunkan kekakuan otot sehingga suplai darah menjadi adekuat.

3. Bagi perawat

Hasil karya ilmiah akhir ners ini agar dapat dijadikan referensi untuk perawat agar nantinya bisa menerapkan terapi refleksi pijat kaki guna untuk mengurangi tekanan darah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai permasalahan lain yang dialami oleh pasien hipertensi. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi tekanan darah. Peneliti juga bisa mengembangkan penelitian mengenai terapi pijat kaki.